

Swiss Skyline

Eiger . Mönch . Jungfrau

Schilthorn
Piz Gloria

Gimmelwald – dulu dan sekarang



Gimmelwald merupakan desa peternakan pegunungan yang masih asli berlokasi di ketinggian 1367 meter di atas permukaan laut di ujung belakang Lembah Lauterbrunnen. Hampir 100 penduduknya mengembangkan hubungan sangat dekat dengan alam dan hewan ternak. Ikatan ini tecermin di seluruh desa dengan rumah kayu mereka yang dihias penuh cinta dan gudang kejunya. Keluarga peternak setempat menjual produk hasil bumi dari peternakan, ladang, dan taman langsung dari tanah peternakan mereka. Gimmelwald bisa dicapai lewat kereta gandum dari Stechelberg atau Mürren. Jalan pegunungannya yang sempit, yang hanya bisa digunakan dengan berjalan kaki dan kendaraan pertanian, membentang dari Mürren ke Gimmelwald.



www.schilthorn.ch

Sejarah

- 1300 – 1400 Lembah Lauterbrunnen bagian belakang dihuni dari Lembah Lötschen selama masa yang disebut migrasi Walser. Dokumen tua merujuk penduduk Gimmelwald dan Mürren sebagai "Lötscher".
- 1346 Salah satu penyebutan Gimmelwald paling awal ditemukan dalam dokumen yang di dalamnya Baron Peter dari Niedergesteln di Valais menjual tempat tinggalnya di Lembah Lauterbrunnen kepada biara di Interlaken.
- 1638 Sebuah tanur tinggi dibangun di "Schmelzi", di selatan Zweilütschinen. Bijih besi ditambang pada umumnya di Dürlocherhorn, di atas Kriegsmahd dan ke selatan Gletser Rottal, sebelum dipindahkan menggunakan seluncur salju dan kereta kuda ke Schmelzi untuk diproses. Tunggunya masih terlihat hingga hari ini jalur haiking di sepanjang tepi sungai Lütchine antara Lauterbrunnen dan Zweilütschinen. Operasi tambang terus berlanjut hingga 1715.
- 1705 – 1805 Sebuah tambang beroperasi di Trachsellaenen. Galenit yang mengandung perak dan bijih seng dieksploitasi dan diproses dalam beberapa poros. Tanur tinggi yang digunakan untuk tambang ini hancur akibat longsor salju pada tahun 1931. Reruntuhan yang tersisa masih dapat dikunjungi di Trachsellaenen.
- Dari 1700 Rami dan sereal dibudidayakan. Pemintalan dan penenunan dimulai. Kentang tidak dibudidayakan hingga abad ke-18. Kentang tetap menjadi makanan pokok hingga akhir Perang Dunia Kedua dan terus dinikmati oleh populasi peternakan hari ini.
- 1789 Gimmelwald membuka sekolahnya yang pertama dengan 20 siswa.
- 1869 Hotel Schilthorn dibangun.
- 1871 Filsuf Friedrich Nietzsche dan adik perempuannya menghabiskan liburan musim panas mereka di Hotel Schilthorn. Pariwisata awal memberikan pemasukan bagi desa ini. Kerikil digunakan untuk membangun hotel di Mürren yang diekstraksi dari Sefinenlütchine dan dibawa sampai ke Mürren di atas sana dalam karung. Harga untuk satu muatan adalah 1 franc Swiss. Adanya permintaan yang meningkat untuk pemandu dan porter pegunungan. Wisatawan terhormat dibawa sampai ke Schilthorn dengan kursi tandu.
- 1890 Berner Oberland Railway (BOB) dibuka, beroperasi antara Interlaken dan Lauterbrunnen/Grindelwald.
- 1891 Jalur kereta yang ditarik dengan kabel antara Lauterbrunnen dan Mürren (BLM) dibuka.
- 1965 Schilthorn Cableway menyediakan jalur transportasi ke Gimmelwald. Transportasi ini membuat hidup menjadi lebih mudah bagi populasi setempat, mendorong pariwisata, dan mendatangkan lebih banyak tamu untuk restoran dan akomodasi liburan. Para penduduk dapat bepergian sampai ke Interlaken untuk bekerja, dan para siswa dapat pulang ke rumah mereka setiap malam. Anak-anak di desa ini sekarang dapat pergi ke sekolah menengah di Lauterbrunnen. Sehingga mencegah emigrasi dan menghilangkan rasa takut kalau desa ini akan segera mati.